



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan
Tahun 2017

MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN PANCASILA DAN
KEWARGANEGARAAN (PPKN)

MODEL SILABUS PAKET A

SETARA SD/MI

MODEL SILABUS PAKET A SETARA SD/MI

MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN (PPKn)

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN PENDIDIKAN MASYARAKAT
DIREKTORAT PEMBINAAN PENDIDIKAN KEAKSARAAN DAN KESETARAAN
TAHUN 2017**

KATA PENGANTAR

Direktur Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan

Pembelajaran pada pendidikan kesetaraan dilaksanakan dalam berbagai strategi, sesuai dengan karakteristik peserta didik, oleh karena itu dalam rangka memberikan arah pencapaian kompetensi dari setiap mata pelajaran perlu adanya panduan bagi tutor untuk menjabarkan rencana pembelajaran dalam bentuk silabus. Silabus merupakan suatu produk pengembangan kurikulum berupa penjabaran lebih lanjut dari standar kompetensi dan kemampuan dasar yang ingin dicapai, dan pokok-pokok serta uraian materi yang perlu dipelajari peserta didik dalam mencapai standar kompetensi dan kemampuan dasar.

Silabus ini adalah rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran dengan tema tertentu, yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran dan indikator dan kegiatan pembelajaran. Pada silabus ini tidak mencatumkan alokasi waktu, penilaian dan sumber belajar dengan harapan waktu belajar, penilaian serta sumber belajar ditentukan oleh tutor bersama peserta didik.

Pada model silabus ini juga memuat tentang kerangka pengembangan kurikulum, pembelajaran dan kontekstualisasi pada pendidikan kesetaraan, agar para penyelenggara pendidikan kesetaraan dan para tutor memahami dasar-dasar pengembangan pendidikan kesetaraan. Model silabus ini disajikan untuk tiap mata pelajaran pada setiap jenjang pendidikan kesetaraan, satuan pendidikan dapat mengembangkan lebih detail tiap tingkatan kompetensi atau bentuk lain yang sesuai dengan kebutuhan satuan pendidikan.

Direktur



Abdul Kahar

NIP. 196402071985031005

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
A. Pendahuluan.....	1
B. Kompetensi Mata Pelajaran	2
C. Karakteristik Pembelajaran dan Penilaian Mata Pelajaran	4
D. Kontektualisasi Pembelajaran pada Kurikulum Pendidikan Kesetaraan.....	6
E. Silabus Mata Pelajaran	8
Tingkatan I Setara Kelas I, II, dan III	11
Tingkatan II Setara Kelas IV, V, dan VI.....	27

SILABUS MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN (PPKn)

A. PENDAHULUAN

Kurikulum pendidikan kesetaraan dikembangkan mengacu dan melalui kontekstualisasi kurikulum pendidikan formal yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap serta disesuaikan dengan masalah, tantangan, kebutuhan dan karakteristik pendidikan kesetaraan. Lulusan pendidikan kesetaraan diharapkan dapat mengisi ketersediaan ruang-ruang publik di masyarakat dengan berbagai aktifitas sosial, ekonomi, dan budaya secara kreatif dan inovatif sehingga pendidikan kesetaraan bukan hanya sebagai pendidikan alternatif untuk mengatasi masalah, tetapi juga bersifat futuristik untuk meningkatkan kualitas hidup dan mendorong perkembangan kemajuan masyarakat.

Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Untuk itu setiap satuan pendidikan perlu menyusun perencanaan dan melaksanakan proses pembelajaran serta merencanakan dan melaksanakan penilaian proses pembelajaran untuk meningkatkan mutu, ketepatan, efisiensi dan efektivitas strategi pembelajaran dalam rangka mencapai kompetensi lulusan.

Dalam menyusun perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran pendidikan kesetaraan, perlu memadukan kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara menyeluruh melalui unjuk kerja yang utuh. Pendidik/tutor dalam merancang pembelajaran dan menyediakan sumber belajar seperti sarana dan prasarana pembelajaran, alat peraga, bahan, media, sumber belajar lingkungan sosial dan alam, maupun sumber belajar lainnya, hendaknya memperhatikan kondisi, kebutuhan, kapasitas dan karakteristik kelompok belajar dan masyarakatnya minat dan kebutuhan peserta didik.

Kontekstualisasi Kurikulum 2013 pendidikan kesetaraan digunakan sebagai dasar untuk menyusun silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan memperhatikan karakteristik pembelajaran kesetaraan, yaitu menggunakan pendekatan tematik, fungsional, kontekstual, berbasis kebutuhan dan perkembangan usia peserta didik, karakteristik pembelajaran orang dewasa dan menerapkan strategi pembelajaran melalui tatap muka, tutorial dan belajar mandiri secara terpadu. Dengan demikian, silabus dan RPP untuk suatu mata pelajaran atau tema pembelajaran tertentu disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik dari kelompok belajar, pendidik, budaya dan lingkungan belajar masyarakatnya.

Model silabus yang dikembangkan ini diharapkan dapat menjadi acuan, pedoman, inspirasi, referensi atau diadaptasi, diadopsi dan digunakan pendidik/tutor, satuan pendidikan atau kelompok satuan pendidikan dalam menyusun silabus pembelajaran dan RPP yang lebih tepat, kreatif, efektif, efisien, inovatif dan sesuai dengan kebutuhan, kapasitas dan karakteristik peserta didik dan satuan pendidikan.

B. KOMPETENSI MATA PELAJARAN

Secara umum, tujuan Kurikulum 2013 untuk Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) mencakup empat dimensi kompetensi, yaitu sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan, yang dirumuskan dalam Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar. Rumusan kompetensi inti menggunakan notasi sebagai berikut:

1. Kompetensi Inti-1 (KI-1) untuk kompetensi inti sikap spiritual;
2. Kompetensi Inti-2 (KI-2) untuk kompetensi inti sikap sosial;
3. Kompetensi Inti-3 (KI-3) untuk kompetensi inti pengetahuan; dan
4. Kompetensi Inti-4 (KI-4) untuk kompetensi inti keterampilan

Kompetensi Inti tersebut kemudian dijabarkan dalam Kompetensi Dasar yang masing-masing secara berpasangan untuk empat dimensi kompetensi, yaitu sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan.

Mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) memiliki visi dan misi mengembangkan siswa menjadi warga negara yang baik yang memiliki rasa kebanggaan terhadap Negara Indonesia, cinta tanah air, jujur, disiplin, tanggung

jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi di lingkungan rumah, sekolah, dan sekitarnya serta berbangsa dan bernegara. Untuk itu dikembangkan substansi pembelajaran yang dijiwai oleh 4 (empat) konsensus kebangsaan yaitu (1) Pancasila, sebagai dasar negara, ideologi nasional, dan pandangan hidup bangsa; (2) Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, sebagai hukum dasar tertulis yang menjadi landasan konstitusional kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara; (3) Bhinneka Tunggal Ika, sebagai wujud filosofi kesatuan dalam keberagaman yang melandasi dan mewarnai harmoni kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara; (4) dan Negara Kesatuan Republik Indonesia, sebagai kesepakatan final bentuk negara Republik Indonesia.

Pengaitan dimensi pengetahuan dan keterampilan dengan dimensi sikap spiritual dan sikap sosial yang terkandung dalam empat konsensus kebangsaan harus dilakukan secara kontekstual sesuai dengan hakikat pengetahuan dan/atau keterampilan itu sendiri. Dalam konteks ini, guru PPKn diharapkan mampu menggunakan seni mengajarnya (art of teaching) untuk melakukan pengambilan keputusan transaksional (seketika) pada saat pembelajaran berlangsung di kelas. Pembentukan sikap spiritual dan sikap sosial tidak terlepas dari penguasaan dimensi pengetahuan dan keterampilan. Secara teoritik tentang teori sikap dijelaskan entitas sikap mempunyai tiga elemen yaitu cognition (pengetahuan), feeling (perasaan) and action tendencies (kecenderungan berbuat). Oleh karena itu, pembentukan sikap harus dimulai dengan penanaman pengetahuan, perasaan dan kecenderungan berbuat, sehingga pada tahap itu keterampilan dapat dilihat.

Pembentukan sikap yang terkandung dalam KI-1 dan KI-2 dapat dilakukan secara tidak langsung sebagai dampak pengiring maupun secara langsung sebagai dampak instruksional yang kedua-duanya dapat dilakukan, baik di dalam kelas maupun diluar kelas. Melalui pembinaan keterkaitan KI-1, KI-2, KI-3 dan KI-4 peserta didik diharapkan dapat menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya serta memiliki sikap sosial yang berkembang sebagai dampak pengiring dari penguasaan pengetahuan dan keterampilan. Keutuhan pembelajaran yang mengembangkan kompetensi yang terkandung dalam KI-1, KI-2, KI-3 dan KI-4 diharapkan berdampak terhadap kepribadian peserta didik yang mencerminkan sikap dan perilaku beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia dalam kehidupan di sekolah dan masyarakat. Penanaman nilai sosial pada diri para peserta didik sebagaimana diamanatkan pada KI-2 diharapkan menumbuhkan sikap menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan

lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya. Oleh karena itu, kerangka pembelajaran yang dibuat harus selalu mengkaitkan antara KD dalam KI-1 dan KI-2 dengan KD dalam KI-3 dan KI-4. Dengan demikian, di dalam diri peserta didik akan tertanam nilai-nilai seperti; menghayati nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara; mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam kehidupan berbangsa dan bernegara; menghayati nilai-nilai yang terkandung dalam pasal-pasal Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam berbagai aspek kehidupan ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya, pertahanan dan keamanan, serta hukum; mengamalkan sikap toleransi antarumat beragama dan kepercayaan dalam hidup bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara; mengamalkan perilaku toleransi dan harmoni keberagaman dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara Indonesia; mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat dalam kehidupan sehari-hari dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Akhirnya dalam diri peserta didik akan terinternalisasi (tertanam) nilai-nilai keadaban Pancasila melalui pembentukan karakter baik secara langsung maupun tidak langsung dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar. Dengan demikian, pembelajaran guna pembentukan sikap dan penanaman nilai dan moral Pancasila dan konsensus kebangsaan lainnya dalam mata pelajaran PPKn diharapkan dapat tercapai.

C. KARAKTERISTIK PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN MATA PELAJARAN

Pendekatan pembelajaran pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) yang memusatkan perhatian pada proses pembangunan pengetahuan, keterampilan, sikap spiritual dan sikap sosial melalui transformasi pengalaman empirik dan pemaknaan konseptual terhadap sumber nilai, instrumentasi dan praksis nilai dan moral yang bersumber dari empat konsensus kebangsaan. Untuk itu perlu dikembangkan berbagai variasi kegiatan belajar dan pembelajaran yang menekankan pada hal-hal antara lain sebagai berikut:

- Meningkatkan rasa keingintahuan (*Foster a sense of wonder*) terkait hal-hal baik yang bersifat empirik maupun konseptual;
- Meningkatkan keterampilan mengamati (*Encourage observation*) dalam konteks yang lebih luas, bukan hanya yang bersifat kasat mata tetapi juga yang syarat makna;

- Melakukan analisis (*Push for analysis*) untuk mendapatkan keyakinan nilai dan moral yang berujung pada pemilihan karakter tertentu dan
- Berkomunikasi (*Require communication*), baik yang bersifat intrapersonal (berkomunikasi dalam dirinya)/kontemplasi maupun interpersonal mengenai hal yang terpikirkan maupun yang bersifat metakognitif.

Model pembelajaran pada Mata Pelajaran PPKn yang digunakan hendaknya memperhatikan identifikasi materi yaitu tingkat kedalaman dan keluasan materi dalam Kompetensi Dasar, misalnya tingkatan Pengetahuan “memahami” berbeda dengan tingkatan Pengetahuan “menganalisa” dalam pemilihan model pembelajaran. Selain itu juga memperhatikan materi sesuai dengan ranah sikap, pengetahuan atau keterampilan. Contoh model pembelajaran “memahami nilai-nilai Pancasila” berbeda dengan model pembelajaran untuk” menganalisis nilai-nilai Pancasila”.

Pembelajaran Mata Pelajaran PPKn di Sekolah Dasar menggunakan pendekatan tematik terpadu. Pendekatan tematik terpadu yang digunakan untuk mengintegrasikan Kompetensi Dasar dari berbagai mata pelajaran yaitu intradisipliner, interdisipliner, multidisipliner, dan transdisipliner.

Integrasi intradisipliner dilakukan dengan cara mengintegrasikan dimensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan menjadi satu kesatuan yang utuh di setiap mata pelajaran.

Integrasi interdisipliner dilakukan dengan menggabungkan Kompetensi Dasar Kompetensi Dasar beberapa mata pelajaran agar terkait satu dengan yang lainnya, sehingga dapat saling memperkuat, menghindari terjadinya tumpang tindih, dan menjaga keselarasan pembelajaran.

Integrasi multidisipliner dilakukan tanpa menggabungkan Kompetensi Dasar tiap mata pelajaran sehingga tiap mata pelajaran masih memiliki Kompetensi Dasarnya sendiri.

Integrasi transdisipliner dilakukan dengan mengaitkan berbagai mata pelajaran yang ada dengan permasalahan-permasalahan yang dijumpai di sekitarnya sehingga pembelajaran menjadi kontekstual.

Penilaian dalam Kurikulum 2013 digunakan penilaian otentik. Penilaian otentik merupakan penilaian yang dilakukan secara komprehensif untuk menilai mulai dari masukan (input), proses, dan keluaran (output) pembelajaran. Penilaian otentik adalah proses pengumpulan informasi oleh guru tentang perkembangan dan pencapaian pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik melalui berbagai teknik yang mampu mengungkapkan, membuktikan atau menunjukkan secara tepat bahwa tujuan pembelajaran telah benar-benar dikuasai dan dicapai. Beberapa karakteristik penilaian otentik dalam Mata Pelajaran PPKn sebagai berikut :

- (1) Penilaian merupakan bagian dari proses pembelajaran, bukan terpisah dari proses pembelajaran.
- (2) Penilaian mencerminkan hasil proses pembelajaran pada kehidupan nyata, tidak berdasarkan pada kondisi yang ada di sekolah.
- (3) Menggunakan bermacam-macam instrumen, pengukuran dan metode yang sesuai dengan karakteristik dan esensi pengalaman belajar.
- (4) Penilaian bersifat komprehensif dan holistik yang mencakup semua ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- (5) Penilaian mencakup penilaian proses pembelajaran dan hasil belajar.

D. KONTEKTUALISASI PEMBELAJARAN PADA KURIKULUM PENDIDIKAN KESETARAAN

Kontekstualisasi kurikulum dilakukan sesuai dengan tantangan pendidikan kesetaraan tanpa mengubah atau menurunkan standar kualitas atau kompetensi lulusan yang hendak dicapai sebagaimana terdapat dalam pendidikan formal. Dengan demikian, akan mudah dioperasionalkan dan diwujudkan di dalam praktek penyelenggaraan pendidikan kesetaraan dari segi konten, konteks, metodologi dan pendekatan dengan menekankan pada konsep-konsep terapan, tematik dan induktif yang terkait dengan permasalahan sehari-hari. Kontekstualisasi yang dilakukan mencakup konseptualisasi, rincian materi, kejelasan ruang lingkup, deskripsi kata kerja operasional dan rumusan kalimat sehingga mudah diajarkan/dikelola oleh pendidik (*teachable*); mudah dipelajari oleh peserta didik (*learnable*); terukur pencapaiannya (*measurable assessable*), dan bermakna untuk dipelajari (*worth to learn*) sebagai bekal untuk kehidupan dan kelanjutan pendidikan peserta didik.

Pembelajaran kesetaraan menerapkan prinsip pedagogik (mendidik) dan andragogik (belajar mandiri) sesuai latar belakang peserta didik yang terdiri atas usia sekolah dan dewasa. Strategi pembelajaran harus relevan kebutuhan kehidupan keseharian peserta didik, mengkaitkan dengan cara-cara memperoleh pengetahuan dan keterampilan, menerapkan kenyamanan belajar dan sistem evaluasi diri dalam suasana saling menghormati, menghargai, dan mendukung.

Pembelajaran pada program pendidikan kesetaraan menggunakan pendekatan pembelajaran tatap muka antara pendidik, peserta didik dan sumber belajar; tutorial yang berupa bantuan atau bimbingan belajar oleh tutor kepada peserta didik dalam membantu kelancaran proses belajar mandiri; dan/atau belajar mandiri. Dalam menyusun perencanaan, pendidik perlu mengelola materi pembelajaran untuk tatap muka, tutorial dan/atau mandiri sesuai dengan kondisi, kebutuhan, kapasitas dan karakteristik dari peserta didik, lingkungan belajar dan budaya masyarakat, serta kompleksitas dari kompetensi dan materi pembelajaran.

Pembelajaran tatap muka difokuskan pada kompetensi atau materi pembelajaran yang sulit dan kompleks sehingga perlu dibahas secara intensif bersama peserta didik. Pembelajaran tutorial difokuskan pada kompetensi atau materi pembelajaran yang tidak terlalu sulit atau kompleks sehingga strategi pembelajaran dimulai dengan pendalaman materi oleh peserta didik secara mandiri sebelum proses tutorial dan pelaksanaan tutorial dalam bentuk pembahasan, pemberian umpan balik dan verifikasi pencapaian hasil belajar peserta didik oleh pendidik.

Pembelajaran mandiri difokuskan pada kompetensi atau materi pembelajaran yang dipastikan oleh pendidik dapat dipelajari sendiri oleh peserta didik dengan bahan ajar atau modul yang telah disiapkan sehingga pendidik cukup melakukan penilaian hasil belajar peserta didik dalam bentuk tes maupun non tes. Pembelajaran mandiri dapat dilakukan peserta didik secara individual ataupun berkelompok serta membutuhkan disiplin diri, inisiatif, motivasi kuat dan strategi belajar yang efisien dari berbagai bahan ajar yang relevan, serta mengikuti program tutorial dari pendidik, pusat sumber belajar ataupun media lainnya.

Peran utama pendidik dalam proses pendidikan kesetaraan adalah mendorong kemandirian belajar, berpikir dan berdiskusi; menjadi pembimbing, fasilitator, dan mediator dalam membangun pengetahuan, sikap dan keterampilan akademik dan profesional secara mandiri; memberikan bimbingan dan panduan agar peserta didik secara mandiri memahami materi pembelajaran; memberikan umpan balik, dukungan dan bimbingan, memotivasi peserta didik mengembangkan keterampilan belajarnya.

E. SILABUS MATA PELAJARAN

Silabus merupakan garis-garis besar kegiatan pembelajaran dari mata pelajaran/tema tertentu untuk mencapai kompetensi dalam kurikulum melalui materi pembelajaran dan dilengkapi dengan indikator pencapaian kompetensi untuk memandu penilaiannya. Pengembangan silabus disesuaikan dengan kebutuhan, kondisi, kapasitas dan karakteristik peserta didik, satuan pendidikan dan budaya masyarakat, sehingga silabus antar satuan pendidikan bisa berbeda.

Silabus digunakan sebagai acuan untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang berisi rincian materi pembelajaran, langkah kegiatan pembelajaran dan proses penilaian pembelajaran untuk mencapai seperangkat kompetensi dasar dan/atau indikator pencapaian kompetensi melalui tema/subtema tertentu yang kontekstual, dengan menggunakan bahan ajar, modul, sarana, media dan alat pembelajaran, serta sumber belajar lainnya. RPP disusun oleh pendidik/tutor untuk satu pertemuan atau lebih sesuai dengan dinamika dan kebutuhan, kondisi, kapasitas dan karakteristik peserta didik. Langkah pengembangan silabus minimal adalah sebagai berikut.

1. Mengkaji dan menentukan kompetensi dasar (KD), yaitu mengurutkan pasangan KD pengetahuan dan KD keterampilan berdasarkan hierarki konsep disiplin ilmu dan/atau tingkat kesulitan materi.

Pada mata pelajaran PPKn, mengurutkan pasangan KD sikap spiritual, KD sikap sosial, KD pengetahuan dan KD keterampilan berdasarkan hierarki konsep disiplin ilmu dan/atau tingkat kesulitan materi.

Menentukan materi pembelajaran yang memuat fakta, konsep, prosedur, dan metakognitif yang lengkap sesuai dengan keluasan dan kedalaman KD. Materi harus aktual, kontekstual, dan faktual, terkini serta relevan dengan kebutuhan peserta didik dan tuntutan lingkungan;

2. Merumuskan indikator pencapaian kompetensi yang merupakan karakteristik, ciri, tanda atau ukuran keberhasilan peserta didik dalam menguasai suatu kompetensi yang digunakan sebagai acuan penilaian kompetensi. Strategi dalam merumuskan indikator adalah SMART, yaitu simple (sederhana), measurable (dapat diukur atau diamati pencapaiannya), attributable dan reliable (merupakan rumusan utama/kunci/pokok yang dapat dipastikan bahwa

kompetensi tercapai melalui rumusan indikatornya dan handal), dan timely (dapat dilakukan proses penilaian dengan waktu cukup dan efektif). Kriteria perumusan indikator:

- a. Satu KD minimal dirumuskan dua indikator karena indikator merupakan rincian dari KD. Jumlah dan variasi rumusan indikator disesuaikan dengan karakteristik, kedalaman, dan keluasan KD, serta disesuaikan dengan karakteristik peserta didik, mata pelajaran, satuan pendidikan
 - b. Kata kerja yang digunakan dalam indikator tidak lebih tinggi dari kata kerja dalam KD. Misalkan, KD “mendeskripsikan”, maka tidak disarankan merumuskan kata kerja indikator “menganalisis perbedaan”
 - c. Perumusan indikator bersifat kontekstual disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dan ketersediaan sarana, media, alat pembelajaran, dan sumber belajar lainnya serta disesuaikan dengan kondisi dan kapasitas peserta didik, lingkungan belajar dan satuan pendidikan.
 - d. Rumusan indikator berbeda dengan tujuan pembelajaran yang lebih menekankan pada gambaran proses dan hasil belajar yang diharapkan dilaksanakan selama proses belajar sesuai KD
3. Mengembangkan kegiatan pembelajaran untuk mencapai seperangkat kompetensi berdasarkan materi pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi untuk memandu penilaiannya. Pengembangan kegiatan pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan, kondisi, kapasitas dan karakteristik peserta didik, satuan pendidikan dan budaya masyarakat. Dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran perlu diperhatikan:
 - a. Melakukan analisis konteks terhadap aktivitas pembelajaran yang mungkin dilaksanakan sesuai dengan karakteristik KD dan kapasitas satuan pendidikan (ketersediaan sarana, sumber belajar, pendidik, dan sebagainya)
 - b. Merumuskan aktivitas pembelajaran secara garis besar yang runtut, bervariasi, interaktif, dan komprehensif sesuai karakteristik peserta didik.
 - c. Rancangan kegiatan pembelajaran memperhatikan karakteristik pendidikan kesetaraan yang pelaksanaannya bersifat tatap muka, tutorial, dan belajar mandiri.
 - d. Perlu dipastikan kegiatan pembelajaran yang dirancang menjadi sarana untuk mencapai KD secara optimal.

Silabus dapat diperkaya atau dilengkapi dengan perkiraan **alokasi waktu** untuk menuntaskan pencapaian kompetensi, garis besar **penilaian** yang memberikan petunjuk tentang bentuk, jenis instrumen penilaian dan rumusan tugas yang perlu dikembangkan, serta **sumber belajar** yang meliputi alat, media, bahan ajar (buku, modul), sarana pembelajaran, sumber belajar alam dan sosial, serta lainnya yang disesuaikan dengan karakteristik kompetensi, indikator dan kapasitas peserta didik. Dengan demikian, pembelajaran matematika menjadi mudah diajarkan/dikelola oleh pendidik (*teachable*); mudah dipelajari oleh peserta didik (*learnable*); terukur pencapaiannya (*measurable assessable*), dan bermakna untuk dipelajari (*worth to learn*) sebagai bekal untuk kehidupan dan kelanjutan pendidikan peserta didik.

Pendidik menyusun sendiri rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) secara rinci dan dirancang khusus sesuai dengan kebutuhan, kondisi, kapasitas dan karakteristik pendidik, peserta didik, satuan pendidikan dan budaya masyarakat melalui tema/subtema tertentu yang kontekstual sebagai penjabaran dari silabus. RPP disusun oleh pendidik/tutor untuk satu pertemuan atau lebih. Komponen RPP minimal adalah sebagai berikut.

1. Identitas lembaga/kelompok belajar dan alokasi waktu

2. Tema/subtema

Tema/subtema dipilih dan ditetapkan secara kontekstual berdasarkan silabus yang disesuaikan dengan kondisi, kapasitas dan karakteristik kelompok belajar dan masyarakatnya, serta dikaitkan dengan minat dan kebutuhan peserta didik.

3. Materi pembelajaran

Materi pembelajaran dipilih berdasarkan silabus dan memuat secara rinci konsep atau topik pembelajaran sesuai dengan tema/subtema pembelajaran.

4. Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi

Perangkat kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi dari setiap dimensi sikap, pengetahuan dan keterampilan dipilih dan diuraikan yang sesuai dengan tema pembelajaran pada silabus. Kriteria dan rumusan indikator pencapaian kompetensi dapat diubah atau disesuaikan dengan tema, materi, kebutuhan dan karakteristik pembelajaran.

5. Langkah pembelajaran

Langkah pembelajaran dipilih dan diuraikan secara rinci tahapan aktifitas belajar peserta didik yang sesuai dengan dengan tema, materi, kebutuhan dan karakteristik pembelajaran keaksaraan. Langkah pembelajaran dapat memuat kegiatan awal, inti dan penutup.

6. Penilaian

Penilaian pembelajaran berisi alat/instrumen dan rubrik penilaian yang disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dan indikator yang harus dicapai peserta didik.

7. Media, alat dan sumber belajar

Media, alat dan sumber belajar merupakan sarana dan prasarana pembelajaran, alat peraga, media, bahan ajar dan sumber belajar dari lingkungan sosial dan alam yang disesuaikan dengan karakteristik kompetensi, kapasitas dan karakteristik kelompok belajar.

Berikut ini adalah model silabus pembelajaran matematika untuk program Paket A Setara Sekolah Dasar (SD) yang dapat diadopsi, diadaptasi, diperkaya, dilengkapi atau disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik pendidikan kesetaraan, peserta didik, lingkungan belajar, kapasitas satuan pendidikan dan sosial budaya masyarakat, serta acuan dalam mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan mengimplemen-tasikannya dalam proses pembelajaran.

Mata Pelajaran : PPKn

Tingkatan : I setara Kelas I-III SD

Kompetensi Inti:

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah

4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
1.1 Mensyukuri ditetapkannya bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, dan padi kapas sebagai gambar pada lambang negara “Garuda Pancasila”	1.1.1 Mengakui kebesaran Tuhan yang telah menciptakan alam semesta seperti bintang di langit, berbagai hewan dan tumbuhan yang diantaranya dijadikan sebagai simbol sila-sila Pancasila dengan menjalankan ibadah agama dan kepercayaannya dengan baik. 1.1.2 Menjaga kelestarian alam dengan tidak merusak tanaman dan menjaga kebersihan lingkungan sebagai wujud syukur atas anugerah Tuhan YME sesuai dengan nilai-nilai Pancasila	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Simbol sila-sila Pancasila: bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, dan padi kapas dalam lambang negara “Garuda Pancasila” 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengucapkan syukur kepada Tuhan YME atas segala ciptaanNya ▪ Menjaga kelestarian alam dengan tidak merusak tanaman dan menjaga kebersihan lingkungan ▪ Menunjukkan sikap santun, rukun, mandiri dan percaya diri sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam lambang negara Garuda Pancasila. ▪ Menjalin persahabatan dengan teman untuk mewujudkan kerukunan ▪ Mengamati gambar Garuda Pancasila” ▪ Melakukan tanya jawab tentang lambang negara Indonesia ▪ Menunjukkan simbol-simbol sila Pancasila pada lambang negara “Garuda Pancasila” dengan santun ▪ Menyebutkan simbol sila-sila Pancasila sesuai urutan sila Pancasila dengan percaya diri ▪ Memasangkan simbol dan sila-sila Pancasila ▪ Mewarnai simbol sila-sila Pancasila pada lambang negara “Garuda Pancasila” secara mandiri ▪ Menyebutkan bunyi sila-sila Pancasila ▪ Menceritakan kembali simbol-simbol pada lambang negara dengan percaya diri
2.1 Bersikap santun, rukun, mandiri, dan percaya diri sesuai dengan sila-sila pada Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila” dalam kehidupan sehari-hari	2.1.1 Bertutur kata dengan bahasa yang santun sesuai dengan sila-sila Pancasila. 2.1.2 Berani tampil di depan teman sebagai bentuk percaya diri sesuai dengan sila-sila Pancasila. 2.1.3 Menjalin persahabatan dengan teman untuk mewujudkan kerukunan sesuai dengan sila-sila Pancasila. 2.1.4 Menyelesaikan tugas secara mandiri sesuai dengan sila-sila Pancasila.		

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
3.1 Mengenal simbol sila-sila Pancasila: bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, dan padi kapas dalam lambang negara “Garuda Pancasila”	3.1.1 Menyebutkan lambang negara Indonesia 3.1.2 Menyebutkan simbol sila-sila Pancasila yang ada dalam lambang negara “Garuda Pancasila”		
4.1 Menceritakan simbol-simbol sila Pancasila; bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, dan padi kapas pada Lambang Garuda Pancasila	4.1.1 Menggambar simbol sila-sila Pancasila 4.1.2 Menceritakan simbol sila-sila Pancasila		
1.2 Menerima hubungan gambar bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, dan padi kapas dan sila-sila Pancasila sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa	1.2.1 Mengucapkan syukur kepada Tuhan YME atas segala anugerahNya dengan menjalankan ibadah agama dan kepercayaannya dengan baik sesuai nilai-nilai Pancasila. 1.2.2 Suka memberi dan menolong sesama sesuai dengan nilai-nilai Pancasila sebagai wujud syukur kepada Tuhan YME dengan tidak menjelekan agama dan kepercayaannya.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Hubungan antara simbol dan sila-sila dalam lambang negara Garuda Pancasila 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengucapkan syukur kepada Tuhan YME atas segala anugerahNya ▪ Memberi dan menolong sesama sebagai wujud syukur kepada Tuhan YME sesuai dengan nilai-nilai Pancasila ▪ Bekerja sama dalam melaksanakan tugas sehari-hari, disiplin dengan hadir di kelas, mengumpulkan tugas tepat waktu, dan menaati peraturan yang ada, serta peduli dengan teman yang sedang mengalami kesulitan sesuai dengan sila-sila Pancasila ▪ Mendengarkan penjelasan mengenai hubungan gambar-gambar dengan isi sila ▪ Melakukan tanya jawab tentang gambar pada lambang negara dengan sila-sila yang terdapat pada Pancasila.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
3.2 Mengidentifikasi hubungan antara simbol dan sila-sila Pancasila dalam lambang negara "Garuda Pancasila"	3.2.1 Menyebutkan simbol-simbol yang ada dalam lambang negara "Garuda Pancasila" 3.2.2 Menyebutkan bunyi sila-sila Pancasila 3.2.2 Mengidentifikasi hubungan antara simbol dan sila-sila Pancasila dalam lambang negara "Garuda Pancasila"		<ul style="list-style-type: none"> Mencari contoh perilaku yang menunjukkan sikap kerja sama, disiplin, dan peduli. Menyebutkan simbol dan bunyi sila pancasila dengan melakukan permainan, misalnya: permainan kartu angka atau kartu bergambar simbol-simbol sila Pancasila. Menggambar hubungan gambar pada lambang negara dengan sila-sila Pancasila Menjelaskan secara lisan hubungan gambar pada lambang negara dengan sila-sila Pancasila
4.2 Menjelaskan secara lisan atau tertulis tentang hubungan gambar pada lambang negara dengan sila-sila Pancasila	4.2.1 Menggambar hubungan gambar pada lambang negara dengan sila-sila Pancasila 4.2.2 Menjelaskan hubungan gambar pada lambang negara dengan sila-sila Pancasila		
1.3 Menerima arti bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, dan padi kapas pada lambang negara "Garuda Pancasila" sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa	1.3.1 Mengucapkan syukur kepada Tuhan YME atas tanah air Indonesia serta masyarakat Indonesia yang bersatu dengan menjalankan ibadah agama dan kepercayaannya dengan baik sesuai nilai-nilai Pancasila. 1.3.2 Berdoa untuk memperkuat kerukunan dan kepedulian di masyarakat yang dlandasi oleh Pancasila	<ul style="list-style-type: none"> Arti gambar pada lambang negara "garuda Pancasila" 	<ul style="list-style-type: none"> Berdoa untuk memperkuat kerukunan dan kepedulian di masyarakat yang dlandasi oleh Pancasila Menunjukkan sikap jujur dengan mengerjakan tugas tanpa menjiplak tugas orang lain. Menunjukkan sikap peduli dan kasih sayang dengan membantu teman yang sedang mengalami kesulitan atau permasalahan sesuai sila-sila Pancasila Membaca penjelasan tentang arti gambar pada lambang negara "Garuda Pancasila". Melakukan tanya jawab tentang arti gambar pada lambang negara "Garuda Pancasila".
2.3 Bersikap jujur, peduli, kasih sayang sesuai dengan sila-sila Pancasila dalam lambang negara "Garuda Pancasila"	2.3.1 Berkata jujur dan mengerjakan tugas dengan jujur tanpa menjiplak tugas orang lain sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.		<ul style="list-style-type: none"> Menyajikan pemahaman arti gambar pada lambang negara "Garuda Pancasila" dalam bentuk tulis dan atau gambar Mencari dari berbagai sumber tentang sikap yang sesuai dengan sila Pancasila.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
	2.3.3 Suka memberi atau menolong sebagai bentuk kepedulian dan kasih sayang kepada orang lain sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.		<ul style="list-style-type: none"> Mengelompokkan beberapa gambar/ ilustrasi tentang sikap/perilaku dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan sila dalam Pancasila Membuat daftar tentang perilaku pribadi yang sudah sesuai dengan sila-sila Pancasila, terutama sikap jujur, peduli, dan kasih sayang. Menggambar bintang, rantai emas, pohon beringin, kepala banteng, serta padi dan kapas sebagai lambang sila-sila Pancasila Menceritakan arti gambar pada lambang negara "Garuda Pancasila" yang berupa bintang, rantai emas, pohon beringin, kepala banteng serta padi dan kapas
3.3. Memahami arti gambar pada lambang negara "Garuda Pancasila" yang berupa bintang, rantai emas, pohon beringin, kepala banteng, serta padi dan kapas.	3.3.1 Menguraikan arti setiap gambar pada lambang negara "Garuda Pancasila" yang berupa bintang, rantai emas, pohon beringin, kepala banteng, serta padi dan kapas 3.3.2 Memberikan contoh sikap dalam kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan sila Pancasila 3.3.3 Mengelompokkan sikap/perilaku dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan sila Pancasila		
4.3 Menceritakan arti gambar pada lambang negara "Garuda Pancasila" yang berupa bintang, rantai emas, pohon beringin, kepala banteng, serta padi dan kapas.	4.3.1 Menggambar bintang, rantai emas, pohon beringin, kepala banteng, serta padi dan kapas sebagai lambang sila-sila Pancasila 4.3.2 Menceritakan arti gambar pada lambang negara "Garuda Pancasila" yang berupa bintang, rantai emas, pohon beringin, kepala banteng, serta padi dan kapas.		
1.4 Menunjukkan sikap patuh aturan agama yang dianut dalam kehidupan sehari-hari di rumah.	1.4.1 Melaksanakan ibadah sesuai ajaran agama dan kepercayaannya sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.	<ul style="list-style-type: none"> Aturan di rumah Sikap terhadap aturan di rumah Sikap terhadap anggota keluarga 	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan ibadah dan mematuhi aturan agama yang dianut Melaksanakan aturan yang berlaku di rumah seperti: berpamitan dan memberi salam sebelum berangkat ke satuan pendidikan

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
	1.4.2 Mematuhi aturan agama yang dianutnya dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.		<ul style="list-style-type: none"> Membaca cerita tentang kehidupan sehari-hari di rumah Mengidentifikasi aturan yang berlaku di rumah seperti: menghormati orang tua, berpamitan sebelum meninggalkan rumah, aturan sebelum dan sesudah bangun tidur, sebelum dan sesudah makan, merawat kebersihan dan kesehatan tubuh, serta aturan untuk menjaga kebersihan/kesehatan lingkungan rumah
2.4 Melaksanakan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah	2.4.1 Menaati aturan yang berlaku di rumah dengan penuh kedisiplinan sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. 2.4.2 Melaksanakan tugas dan kewajiban dengan penuh tanggung jawab di rumah tanpa di suruh sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.		<ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan simbol yang terkait dengan aturan dalam kehidupan sehari-hari di rumah Mengumpulkan atau menyusun gambar-gambar yang berkaitan dengan aturan di lingkungan rumah Bertanya jawab tentang manfaat adanya aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah Memilih gambar/ilustrasi tentang sikap baik dan tidak baik terhadap anggota keluarga dalam melakukan kegiatan Menceritakan kegiatan sesuai dengan aturan yang pernah dilakukan di rumah Menceritakan sikap baik yang pernah dilakukan terhadap anggota keluarga
3.4 Mengidentifikasi aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah	3.4.1 Mengidentifikasi aturan yang berlaku di rumah. 3.4.2 Menunjukkan simbol/gambar terkait dengan aturan yang ada di rumah 3.4.3 Menyebutkan manfaat adanya aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah 3.4.4 Membedakan sikap baik dan tidak baik terhadap anggota keluarga dalam melakukan kegiatan		
4.4 Menceritakan kegiatan sesuai dengan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah	4.4.1 Menceritakan kegiatan sesuai dengan aturan yang pernah dilakukan di rumah 4.4.2 Menceritakan sikap baik yang pernah dilakukan terhadap anggota keluarga		

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
1.5 Menunjukkan sikap patuh aturan agama yang dianut dalam kehidupan sehari-hari di satuan pendidikan	1.5.1 Mematuhi aturan agama yang dianut sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. 1.5.2 Mengikuti kegiatan keagamaan dan merayakan hari besar agama di satuan pendidikan sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.	<ul style="list-style-type: none"> Aturan dan tata tertib yang berlaku di satuan pendidikan 	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan aturan agama yang dianut, seperti: berdoa sebelum dan sesudah pelajaran Melaksanakan aturan yang berlaku di sekolah Melakukan tanya jawab tentang pentingnya mematuhi aturan dan tata tertib di sekolah termasuk yang berhubungan dengan agama Mengidentifikasi aturan dan tata tertib di sekolah termasuk yang berhubungan dengan agama berdasarkan pengalaman, gambar, atau bacaan Memasang gambar-gambar yang menunjukkan aturan dan tata tertib di satuan pendidikan Membuat daftar agenda harian yang memuat aktivitas dalam kehidupan sehari-hari (mulai dari bangun tidur sampai tidur kembali). <ul style="list-style-type: none"> Menemukan dan mendata aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah Menemukan dan mendata hal-hal baik dari sikap patuh pada aturan dan tata tertib di sekolah berdasarkan gambar/gambar yang berhubungan dengan topik tersebut. Menyajikan data-data kegiatan yang sesuai dengan aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah. Mendiskusikan manfaat aturan dan tata tertib yang berlaku di satuan pendidikan Memilih dari beberapa gambar sikap patuh dan tidak patuh terhadap aturan sekolah Menceritakan kegiatan sesuai dengan aturan dan tata tertib yang berlaku di satuan pendidikan yang pernah dilakukan Menceritakan sikap baik yang pernah dilakukan terhadap warga satuan pendidikan
2.5 Melaksanakan aturan dan tata tertib yang berlaku di satuan pendidikan	2.5.1 Mematuhi aturan dan tata tertib dengan penuh tanggung jawab yang berlaku di satuan pendidikan 2.5.2 Tertib dalam melaksanakan tugas sesuai aturan dan tata tertib dengan penuh tanggung jawab di satuan pendidikan.		
3.5 Mengidentifikasi aturan dan tata tertib yang berlaku di satuan pendidikan.	3.5.1 Menyebutkan aturan dan tata tertib yang berlaku di satuan pendidikan 3.5.2 Menyebutkan manfaat aturan dan tata tertib yang berlaku di satuan pendidikan 3.5.3 Membedakan sikap patuh dan tidak patuh terhadap aturan		
4.5 Menceritakan kegiatan sesuai aturan dan tata tertib yang berlaku di satuan pendidikan	4.5.1 Menceritakan kegiatan sesuai dengan aturan dan tata tertib yang berlaku di satuan pendidikan 4.5.2 Menceritakan sikap baik terhadap warga satuan pendidikan		

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
1.6 Menghargai kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga satuan pendidikan sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa	1.6.1 Bersyukur atas hak yang dimiliki sebagai anggota keluarga dan satuan pendidikan dengan menjalankan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaannya. 1.6.2 Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan sebagai perwujudan kewajiban dan hak umat beragama. 1.6.3 Melaksanakan kewajiban dan menghargai hak-hak anggota keluarga/teman yang menjalankan ibadah sesuai agama dan kepercayaannya sebagai wujud ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa	<ul style="list-style-type: none"> Kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga satuan pendidikan 	<ul style="list-style-type: none"> Mengucapkan syukur atas hak yang dimiliki sebagai anggota keluarga dan satuan pendidikan Melaksanakan ibadah sesuai ajaran agamanya sebagai perwujudan kewajiban dan hak umat beragama Melaksanakan kewajiban sebagai anggota keluarga dan satuan pendidikan, seperti: kewajiban untuk belajar, mematuhi aturan, menghormati orang tua Menerima hak sebagai anggota keluarga dan warga satuan pendidikan seperti: mendapatkan kasih sayang, mendapatkan perlindungan dan pendidikan, mendapatkan sandang dan pangan Menyimak penjelasan/membaca tentang pengertian kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga satuan pendidikan dalam kehidupan sehari-hari. Melakukan tanya jawab tentang gambar yang menunjukkan kewajiban sebagai anggota keluarga dan warga satuan pendidikan dalam kehidupan sehari-hari. Mengidentifikasi melalui berbagai sumber kewajiban dan hak anak-anak di rumah dan sekolah Membuat tabel pengelompokan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga satuan pendidikan dalam kehidupan sehari-hari dari hasil identifikasi Menyajikan hasil identifikasi dan pengelompokan tentang kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah dalam bentuk tulis dan table Menceritakan pengalaman tentang pelaksanaan hak dan kewajiban sebagai warga di rumah dan sekolah Mendiskusikan cara menghargai kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2.6 Melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga satuan pendidikan	2.6.1 Melaksanakan kewajiban sebagai anggota keluarga dan warga satuan pendidikan dengan penuh tanggung jawab. 2.6.2 Menerima hak sebagai anggota keluarga dan warga satuan pendidikan dengan penuh tanggung jawab.		
3.6 Mengidentifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga satuan pendidikan	3.6.1 Menjelaskan pengertian hak dan kewajiban 3.6.2 Mengidentifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga 3.6.3 Mengidentifikasi kewajiban dan hak sebagai warga satuan pendidikan		

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
4.6 Menyajikan hasil identifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga satuan pendidikan	4.6.1 Menuliskan hasil identifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan satuan pendidikan 4.6.2 Menyajikan hasil identifikasi kewajiban dan hak dalam bentuk tabel		
1.7 Menerima keberagaman karakteristik individu secara personal sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di rumah.	1.7.1 Menerima perbedaan karakteristik sebagai anugerah Tuhan dengan menghargai dan tidak saling mencela antar-pemeluk agama dan kepercayaan. 1.7.2 Tidak berkecil hati dengan keadaannya sebagai perwujudan syukur kepada Tuhan YME yang telah menciptakan keunikan pada dirinya	<ul style="list-style-type: none"> Keberagaman karakteristik individu secara personal di rumah 	<ul style="list-style-type: none"> Mengucapkan terima kasih atas keberagaman karakteristik individu di rumah sebagai anugerah Tuhan YME Menceritakan sikap mengasihi dan menghargai di dalam keluarga Menunjukkan kebersamaan dalam melaksanakan kegiatan di rumah Membaca tentang keberagaman anggota keluarga di rumah Melakukan tanya jawab tentang keberagaman karakteristik individu di rumah Mengumpulkan gambar-gambar yang menunjukkan keberagaman anggota keluarga di rumah Menyebutkan keberagaman karakteristik individu berdasarkan: ciri-ciri fisik tubuh dan ciri-ciri non fisik dari gambar-gambar yang telah dikumpulkan atau dari sumber lain Bertanya jawab tentang contoh kebersamaan dalam keberagaman di rumah Menceritakan pengalaman kebersamaan saat bermain di rumah Menceritakan pengalaman saat melakukan kegiatan yang lain dalam keberagaman karakteristik individu di rumah
2.7 Menampilkan kebersamaan dalam keberagaman karakteristik individu secara personal di rumah.	2.7.1 Menunjukkan kebersamaan dalam melakukan kegiatan di rumah sebagai wujud kepedulian sosial. 2.7.2 Menghargai kontribusi sekecil apapun yang diberikan oleh anggota keluarga di rumah sebagai wujud kepedulian sosial.		
3.7 Mengidentifikasi keberagaman karakteristik individu secara personal di rumah	3.7.1 Menyebutkan keberagaman karakteristik individu di rumah berdasarkan ciri-ciri fisik (jenis kelamin, warna kulit, bentuk tubuh)		

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
	3.7.2 Menyebutkan keberagaman karakteristik individu di di rumah berdasarkan ciri-ciri non fisik (kemampuan/prestasi, kegemaran/hobi, sifat) 3.7.3 Memberikan contoh kebersamaan dalam keberagaman		
4.7 Menceritakan pengalaman kebersamaan saat bermain atau saat melakukan kegiatan yang lain dalam keberagaman karakteristik individu di rumah	4.7.1 Menceritakan pengalaman kebersamaan saat bermain di rumah 4.7.2 Menceritakan pengalaman saat melakukan kegiatan yang lain dalam keberagaman karakteristik individu di rumah		
1.8 Menerima keberagaman karakteristik individu sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di satuan pendidikan	1.8.1 Menerima perbedaan karakteristik individu di satuan pendidikan sebagai anugerah Tuhan yang diwujudkan dengan menghargai dan tidak saling mencela agama dan kepercayaannya. 1.8.2 Mengucapkan terima kasih atas keberagaman karakteristik individu di satuan pendidikan sebagai anugerah Tuhan YME dalam menjalankan ibadah agama dan kepercayaannya.	<ul style="list-style-type: none"> Jenis-jenis keberagaman karakteristik individu di satuan pendidikan 	<ul style="list-style-type: none"> Mengucapkan terima kasih atas keberagaman karakteristik individu di satuan pendidikan sebagai anugerah Tuhan YME Menunjukkan kebersamaan dalam keberagaman karakteristik individu ketika melakukan kegiatan di satuan pendidikan Menyimak cerita tentang keberagaman karakteristik individu di satuan pendidikan Melakukan tanya jawab tentang jenis-jenis keberagaman karakteristik individu yang dapat ditemukan di sekolah
2.8 Menampilkan kebersamaan dalam keberagaman karakteristik individu di satuan pendidikan	2.8.1 Menunjukkan kebersamaan dalam melakukan kegiatan di satuan pendidikan sebagai bentuk kepedulian sosial.		<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi keberagaman karakteristik individu di satuan pendidikan berdasarkan: ciri-ciri fisik tubuh, ciri-ciri non fisik, suku dan agama

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
	2.8.2 Tidak membeda-bedakan (diskriminatif) terhadap teman sebagai bentuk kepedulian sosial.		<ul style="list-style-type: none"> Melakukan wawancara sederhana dengan teman satu kelas untuk menjangkau data tentang keberagaman yang ada di satuan pendidikan, dengan pertanyaan misalnya: nama, tanggal lahir, agama, asal daerah, hobi, sifat) Bekerja dalam kelompok kecil untuk berdiskusi dan membuat daftar/mengelompokkan tentang karakteristik individu sesuai jenis masing-masing, seperti perbedaan fisik, non fisik, suku dan agama Menyajikan laporan hasil pengelompokan jenis-jenis keberagaman karakteristik individu di satuan pendidikan
3.8 Mengidentifikasi jenis-jenis keberagaman karakteristik individu di satuan pendidikan	3.8.1 Mengidentifikasi jenis-jenis keberagaman karakteristik individu di satuan pendidikan berdasarkan ciri-ciri fisik tubuh (jenis kelamin, warna kulit, bentuk tubuh, dll) 3.8.2 Mengidentifikasi jenis-jenis keberagaman karakteristik individu di satuan pendidikan berdasarkan ciri-ciri non fisik (kemampuan/prestasi, kegemaran/hobi, sifat) 3.8.3 Mengidentifikasi jenis-jenis keberagaman karakteristik individu di satuan pendidikan berdasarkan suku dan agama		
4.8 Mengelompokkan jenis-jenis keberagaman karakteristik individu di satuan pendidikan	4.8.1 Mengelompokkan jenis-jenis keberagaman karakteristik individu 4.8.2 Menyajikan hasil pengelompokan jenis keberagaman karakteristik individu		

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
1.9 Mensyukuri keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa	1.9.1 Mengakui kebesaran Tuhan yang telah menciptakan keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar yang diwujudkan dengan saling menghargai antara pemeluk agama dan kepercayaan yang berbeda. 1.9.2 Mengucapkan syukur dan terima kasih kepada Tuhan YME dengan menjalankan ibadah agama dan kepercayaannya atas anugerah keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar.	<ul style="list-style-type: none"> Makna keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar, seperti budaya, mata pencaharian, dan kebiasaan 	<ul style="list-style-type: none"> Mengucapkan syukur dan terima kasih kepada Tuhan YME atas anugerah keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar Menunjukkan kebersamaan dalam keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar ketika melaksanakan berbagai kegiatan Mengamati video/film/gambar/ membaca cerita terkait makna keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari. Bertanya jawab tentang makna keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari (misalnya: mengajarkan untuk saling berbagi, tolong-menolong, toleransi, memberikan kesadaran bahwa kita berada di negeri yang kaya raya, dan sebagainya). Mengidentifikasi keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar dan mengelompokkan berdasarkan: budaya, mata pencaharian dan kebiasaan menyebutkan contoh kegiatan di lingkungan sekitar yang menunjukkan kebersamaan dalam keberagaman karakteristik individu Mengamati keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar dan kegiatan positif yang dilakukan dalam keberagaman yang ada Menyusun laporan sederhana mengenai hasil pengamatan keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar, kegiatan positif yang dilakukan, dan makna dari keberagaman yang ada Menuliskan pengalaman melakukan kegiatan yang menampilkan kebersamaan dalam keberagaman karakteristik individu serta hal-hal positif dari kegiatan tersebut yang dapat disyukuri.
2.9 Menampilkan kebersamaan dalam keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar	2.9.1 Menerima pentingnya kebersamaan dalam keberagaman di lingkungan sekitar dengan selalu mensinergikan segala perbedaan dan kelebihan yang ada sebagai bentuk kepedulian sosial. 2.9.2 Menunjukkan kebersamaan dalam melaksanakan berbagai kegiatan di lingkungan sekitar seperti: ikut serta dalam kegiatan kerja bakti, siskamling, posyandu sebagai bentuk kepedulian sosial.		
3.9 Menjelaskan makna keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar, seperti budaya, mata pencaharian, dan kebiasaan	3.9.1 Menjelaskan makna keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar		

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
	3.9.2 Mengidentifikasi keberagaman karakteristik individu berdasarkan budaya, mata pencaharian dan kebiasaan 3.9.3 Memberikan contoh kegiatan yang menunjukkan kebersamaan dalam keberagaman		
4.9 Menyajikan makna keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar, seperti budaya, mata pencaharian, dan kebiasaan	4.9.1 Menulis laporan sederhana mengenai keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar, kegiatan positif yang dilakukan, dan makna dari keberagaman yang ada. 4.9.2 Menuliskan pengalaman melakukan kegiatan yang menampilkan kebersamaan dalam keberagaman karakteristik individu serta hal-hal positif dari kegiatan tersebut yang dapat disyukuri.		
1.10 Menerima keberagaman karakteristik individu di rumah sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa	1.10.1 Menerima perbedaan karakteristik individu sebagai anugerah Tuhan yang diwujudkan dengan saling menghargai dan tidak saling mencela agama dan kepercayaan yang dianutnya. 1.10.2 Mengucapkan syukur dan terima kasih atas keberagaman karakteristik individu sebagai anugerah Tuhan YME dengan menjalankan ibadah agama dan kepercayaannya dengan baik.	<ul style="list-style-type: none"> Bentuk kerjasama dalam keberagaman karakteristik individu di rumah 	<ul style="list-style-type: none"> Mengucapkan syukur dan terima kasih atas keberagaman karakteristik individu sebagai anugerah Tuhan YME yang memperkaya satu sama lain Menunjukkan sikap kerjasama dalam keberagaman karakteristik individu di rumah Mengamati video/gambar/membaca cerita tentang "Kerja Bakti di lingkungan rumah" Melakukan tanya jawab tentang manfaat kerja sama di rumah Mewarnai gambar tentang bentuk kerja sama anggota keluarga Menyebutkan contoh bentuk kerjasama dalam keberagaman karakteristik individu di rumah

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
2.10 Menampilkan sikap kerja sama dalam keberagaman karakteristik individu di rumah	2.10.1 Menyelesaikan tugas-tugas sehari-hari di rumah bersama anggota keluarga yang lain dengan penuh tanggung jawab. 2.10.2 Bersedia membantu dan menghargai hasil kerja anggota keluarga yang lain sebagai bentuk kepedulian sosial.		<ul style="list-style-type: none"> Melakukan permainan terkait bentuk kerja sama dalam kebersamaan di rumah Contoh: Permainan memindahkan balon yang dikerjakan oleh 2 orang secara bersama-sama. Balon diletakkan di bagian punggung/dahi Menceritakan keberagaman karakteristik individu yang ditemukan di rumah Menceritakan pengalaman kerjasama dalam keberagaman karakteristik individu di rumah
3.10 Mengidentifikasi bentuk kerjasama dalam keberagaman karakteristik individu di rumah	3.10.1 Menyebutkan manfaat kerjasama dalam keberagaman 3.10.2 Mengidentifikasi contoh bentuk kerjasama dalam keberagaman karakteristik individu di rumah		
4.10 Menceritakan pengalaman kerjasama dalam keberagaman karakteristik individu di rumah	4.10.1 Menceritakan keberagaman karakteristik individu yang ditemukan di rumah 4.10.2 Menceritakan pengalaman bekerjasama dalam keberagaman karakteristik individu di rumah		
1.11 Menerima keberagaman di satuan pendidikan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa	1.11.1 Menerima keberagaman di satuan pendidikan sebagai anugerah Tuhan yang diwujudkan dengan saling menghargai dan tidak saling mencela agama dan kepercayaan yang dianutnya.	<ul style="list-style-type: none"> Makna bersatu dalam keberagaman di satuan pendidikan melalui perilaku berteman, kerjasama, dan gotong royong. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengucapkan syukur dan terima kasih atas keberagaman karakteristik individu di satuan pendidikan sebagai anugerah Tuhan YME yang memperkaya satu sama lain Terlibat aktif dalam kerja kelompok, bersedia melakukan tugas yang telah disepakati, bersedia menolong dan menghargai hasil kerja kelompok

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
	1.11.2 Mengucapkan syukur dan terima kasih atas keberagaman di satuan pendidikan sebagai anugerah Tuhan YME dengan menjalankan ibadah agama dan kepercayaannya dengan baik.		<ul style="list-style-type: none"> Mengamati Video/film/gambar keberagaman budaya, adat istiadat, dan bahasa daerah yang ada di Indonesia. Menyebutkan keberagaman di satuan pendidikan Mencari dan mengelompokkan gambar yang menunjukkan keragaman budaya, adat istiadat, bahasa dari berbagai sumber. Memasangkan gambar budaya, adat istiadat, dan bahasa berdasarkan asal daerahnya Mendengarkan penjelasan tentang makna bersatu dalam keberagaman. Melakukan tanya jawab tentang makna bersatu dalam keberagaman budaya Melakukan tanya jawab tentang hal-hal baik dari keberagaman di sekolah yang dapat disyukuri sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa. Membuat daftar kerjasama yang dapat dilakukan di satuan pendidikan Menceritakan keberagaman yang ditemukan di satuan pendidikan Menceritakan kegiatan yang mencerminkan persatuan dalam keberagaman, misal festival budaya di mana kelompok yang berbeda menampilkan budaya dari propinsi yang berbeda.
2.11 Menampilkan sikap kerja sama dalam keberagaman di satuan pendidikan	2.11.1 Terlibat aktif dalam kerja kelompok di satuan pendidikan sebagai bentuk kepedulian sosial. 2.11.2 Bersedia melakukan tugas yang telah disepakati, bersedia membantu dan menghargai hasil kerja kelompok bentuk kepedulian sosial.		
3.11 Memahami makna bersatu dalam keberagaman di satuan pendidikan melalui perilaku berteman, kerjasama, dan gotong royong.	3.11.1 Mengidentifikasi keberagaman di satuan pendidikan 3.11.2 Menjelaskan pentingnya perilaku berteman, kerjasama dan gotong royong dalam keberagaman 3.11.3 Memberikan contoh makna bersatu dalam keberagaman di satuan pendidikan		
4.11 Menceritakan pengalaman melakukan kegiatan yang mencerminkan persatuan dalam keberagaman di satuan pendidikan dalam berteman, bekerjasama, dan bergotong royong.	4.11.1 Menceritakan keberagaman yang ditemukan di satuan pendidikan 4.11.2 Menceritakan pengalaman melakukan kegiatan yang mencerminkan persatuan dalam keberagaman di satuan pendidikan dalam berteman, bekerjasama, dan bergotong royong		

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
1.12 Mensyukuri makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa	1.12.1 Menerima perbedaan karakteristik individu di lingkungan sekitar sebagai anugerah Tuhan yang diwujudkan dengan saling menghargai dan tidak saling mencela agama dan kepercayaan yang dianutnya. 1.11.2 Berdoa untuk menguatkan kerukunan dan persatuan masyarakat di lingkungan sekitar	<ul style="list-style-type: none"> Makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar, melalui perilaku berteman, kerjasama, dan gotong royong. 	<ul style="list-style-type: none"> Berdoa untuk menguatkan kerukunan dan persatuan masyarakat di lingkungan sekitar Ikut terlibat dalam kegiatan-kegiatan di lingkungan setempat Mengamati Video/film/gambar yang menunjukkan makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar (rukun, kerjasama, kerja bakti, dan lain-lain) Menyimak penjelasan/cerita tentang makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar. Melakukan tanya jawab tentang makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar. Mendiskusikan tentang makna bersatu dalam keberagaman budaya di lingkungan sekitar. Memberikan contoh kegiatan yang mengutamakan kerjasama dan gotong royong dalam keberagaman Menuliskan bentuk-bentuk kebersatuan dalam keberagaman di lingkungan sekitar melalui perilaku berteman, kerjasama, dan gotong royong Menceritakan pengalaman melakukan kegiatan yang mencerminkan makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar
2.12 Menampilkan sikap kerja sama sebagai wujud bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar	2.12.1 Mengutamakan persatuan dan kerukunan di lingkungan setempat dengan bersedia bekerjasama dan tidak diskriminatif sebagai bentuk kepedulian sosial. 2.12.2 Ikut terlibat dalam kegiatan di lingkungan setempat (RT, RW) seperti: kegiatan gotong royong membersihkan lingkungan, siskamling, pos yandu, dll. bentuk kepedulian sosial.		
3.12 Memahami makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar, melalui perilaku berteman, kerjasama, dan gotong royong.	3.12.1 Mengidentifikasi keberagaman di lingkungan sekitar 3.12.2 Menjelaskan makna bersatu dalam keberagaman 3.12.3 Memberikan contoh kegiatan yang mengutamakan kerjasama dan gotongroyong dalam keberagaman		

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
4.12 Menyajikan bentuk-bentuk kebersatuan dalam keberagaman di lingkungan sekitar melalui perilaku berteman, kerjasama, dan gotong royong.	4.12.1 Menuliskan bentuk-bentuk kebersatuan dalam keberagaman di lingkungan sekitar melalui perilaku berteman, kerjasama, dan gotong royong 4.12.2 Menceritakan pengalaman melakukan kegiatan yang mencerminkan makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar		

Mata Pelajaran : PPKn

Tingkatan : II setara Kelas IV-VI SD

Kompetensi Inti:

- Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air
- Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
- Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
1.1 Menerima makna hubungan simbol bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, dan padi kapas dengan sila-sila Pancasila pada lambang negara “Garuda Pancasila” sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa	1.1.1 Bersyukur kepada Tuhan YME yang telah menciptakan tanah air dan bangsa Indonesia yang bersatu atas dasar Pancasila dengan menjalankan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaannya. 1.1.2 Selalu merasa gembira sebagai wujud syukur kepada Tuhan atas semua anugerah yang telah diterima sebagai Bangsa Indonesia yang memiliki lambang Garuda Pancasila dengan berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan sehari-hari.	Makna hubungan simbol bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, dan padi kapas dengan sila-sila Pancasila <ul style="list-style-type: none"> ▪ Simbol-simbol sila Pancasila ▪ Makna simbol-simbol Pancasila ▪ Makna sila-sila Pancasila ▪ Sikap yang berhubungan dengan simbol sila-sila Pancasila 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersyukur atas kebesaran Tuhan yang telah menciptakan tanah air dan bangsa Indonesia yang bersatu atas dasar Pancasila ▪ Bersikap berani dan mengakui kesalahan, mau memberi maaf dan santun sebagai perwujudan nilai-nilai Pancasila ▪ Mengamati gambar tentang hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila ▪ Menuliskan pertanyaan tentang makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila ▪ Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber tentang makna simbol-simbol Pancasila dan makna sila-sila Pancasila ▪ Mendiskusikan hasil pengumpulan informasi tentang makna simbol dan sila-sila Pancasila ▪ Melakukan diskusi kelompok tentang makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila ▪ Mendiskusikan contoh sikap yang terkait dengan sila-sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari ▪ Menyimpulkan hasil diskusi terkait makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan dan contoh sikap terkait dengan sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari ▪ Membuat tabel hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila ▪ Menyajikan tabel hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila dan menjelaskan makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari
2.1 Bersikap berani mengakui kesalahan, meminta maaf, memberi maaf, dan santun sebagai perwujudan nilai dan moral Pancasila dalam kehidupan sehari-hari di rumah, di satuan pendidikan dan di lingkungan sekitar	2.1.1 Menunjukkan sikap berani mengakui kesalahan, meminta maaf, dan memberi maaf dalam kehidupan sehari-hari sebagai perwujudan sikap kejujuran sesuai nilai-nilai Pancasila 2.1.2 Bertutur kata halus/tidak kasar dan menghormati orang lain dalam kehidupan sehari-hari dengan penuh kesopanan sebagai perwujudan nilai-nilai Pancasila		

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
3.1 Memahami makna hubungan simbol bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, dan padi kapas dengan sila-sila Pancasila	3.1.1 Mengidentifikasi simbol-simbol Pancasila 3.1.2 Mendeskripsikan makna simbol (bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng dan padi kapas) 3.1.3 Menguraikan makna sila-sila Pancasila 3.1.4 Mendeskripsikan makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila 3.1.5 Memberikan contoh sikap terkait dengan simbol dan sila Pancasila		
4.1 Menjelaskan secara lisan atau tertulis tentang makna hubungan simbol bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, dan padi kapas dengan sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari	4.1.1 Membuat tabel hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila 4.1.2 Menjelaskan makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari		
1.2 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai Pancasila yang dapat digunakan sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari di rumah, di satuan pendidikan dan di lingkungan sekitar	1.2.1 Menerima Pancasila sebagai anugerah Tuhan YME dengan menjalankan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaannya.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Berdoa kepada Tuhan YME agar nilai-nilai Pancasila dapat digunakan sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari ▪ Menunjukkan sikap penuh tanggung jawab, memiliki rasa cinta tanah air dan rela berkorban sesuai dengan nilai-nilai Pancasila ▪ Mengamati video/film/gambar/cerita tentang berbagai kegiatan/peristiwa dalam kehidupan sehari-hari yang menunjukkan adanya nilai-nilai Pancasila

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
	1.2.2 Berdoa kepada Tuhan YME sebelum dan sesudah melakukan kegiatan sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari di rumah, di satuan pendidikan, dan di lingkungan sekitar.		<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan isi video/film/gambar/cerita yang telah diamati Mendiskusikan dalam kelompok tentang hasil identifikasi nilai-nilai Pancasila dalam Mengelompokkan nilai-nilai yang ditemukan sesuai dengan masing-masing sila dalam Pancasila melalui kerja kelompok Menyimpulkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan isi video/film/gambar/cerita Membuat laporan hasil identifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari Menyajikan laporan hasil identifikasi.
2.2 Bersikap tanggung jawab, cinta tanah air, dan rela berkorban sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari di rumah, di satuan pendidikan dan di lingkungan sekitar	2.2.1 Menyelesaikan tugas yang diberikan dan mengumpulkan tugas tepat waktu sebagai wujud tanggung jawab sesuai nilai-nilai Pancasila 2.2.2 Menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar serta memakai produk dalam negeri sebagai wujud cinta tanah air sesuai nilai-nilai Pancasila. 2.2.3 Bersedia dan rela membantu teman yang mengalami kesulitan sebagai wujud kepedulian sesuai nilai-nilai Pancasila		
3.2 Mengidentifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	3.2.1 Menyebutkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari 3.2.2 Mengelompokkan nilai-nilai yang sesuai dengan masing-masing sila Pancasila		

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
4.2 Menyajikan hasil identifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari di rumah, di satuan pendidikan dan di lingkungan sekitar	4.2.1 Membuat laporan hasil identifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari 4.2.2 Menyajikan laporan hasil identifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari		
1.3 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai Pancasila secara utuh sebagai satu kesatuan yang dapat menjadi pedoman dalam kehidupan sehari-hari	1.3.1 Menerima nilai-nilai Pancasila sebagai satu kesatuan yang utuh yang menjadi pedoman dalam kehidupan sehari-hari sebagai anugerah Tuhan YME dengan menjalankan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaannya. 1.3.2 Berdoa kepada Tuhan YME sebelum dan sesudah melakukan kegiatan sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari di rumah, di satuan pendidikan, dan di lingkungan sekitar.	<ul style="list-style-type: none"> Penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari 	<ul style="list-style-type: none"> Berdoa kepada Tuhan YME agar nilai-nilai Pancasila dapat digunakan sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari Menuliskan refleksi berupa rasa syukur atas anugerah Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dengan nilai sikap yang baik. Menunjukkan sikap penuh tanggung jawab sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari Mengamati perilaku teman-teman yang menunjukkan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari Melakukan tanya jawab tentang nilai-nilai Pancasila Mendiskusikan nilai-nilai yang terkandung dalam masing-masing sila Pancasila Mengidentifikasi nilai-nilai Pancasila yang dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan pengamatan yang dilakukan. Mengelompokkan pelaksanaan nilai-nilai sikap yang terkandung dalam sila kesatu sampai dengan sila kelima sesuai dengan masing-masing sila, Melakukan analisis secara mandiri atau kelompok penerapan nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila dan arti pentingnya dalam kehidupan sehari-hari di rumah, di satuan pendidikan dan di lingkungan sekitar
2.3 Bersikap penuh tanggung jawab sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	2.3.1 Menyelesaikan tugas yang diberikan dan mengumpulkan tugas tepat waktu sebagai wujud sikap bertanggung jawab sesuai nilai-nilai Pancasila 2.3.2 Berpartisipasi dalam kegiatan di rumah, di satuan pendidikan ataupun di lingkungan sekitar sebagai wujud kepedulian sosial sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.		

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
3.3 Menganalisis dengan cara menunjukkan contoh-contoh penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari di rumah, di satuan pendidikan dan di lingkungan sekitar	3.3.1 Menjelaskan nilai-nilai yang terkandung dalam masing-masing sila Pancasila 3.3.2 Mengidentifikasi contoh-contoh penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari di rumah, satuan pendidikan dan di lingkungan sekitar 3.3.3 Mengelompokkan contoh-contoh penerapan nilai-nilai Pancasila sesuai masing-masing sila 3.3.4 Menganalisis pentingnya pelaksanaan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari di rumah, di satuan pendidikan dan di lingkungan sekitar		<ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil analisis tentang penerapan nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila dan arti pentingnya dalam kehidupan sehari-hari Menyajikan laporan hasil analisis
4.3 Menyajikan hasil analisis pelaksanaan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari di rumah, di satuan pendidikan dan di lingkungan sekitar	4.3.1 Menyajikan laporan hasil analisis pelaksanaan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari di rumah 4.3.2 Menyajikan laporan hasil analisis pelaksanaan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari di satuan pendidikan 4.3.3 Menyajikan laporan hasil analisis pelaksanaan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar		

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
1.4 Menghargai kewajiban dan hak warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dalam menjalankan agama yang dianutnya	1.4.1 Melaksanakan ibadah sesuai ajaran agama dan kepercayaan sebagai perwujudan hak dan kewajiban warga masyarakat 1.4.2 Tidak mengganggu teman yang sedang beribadah sebagai perwujudan hak dan kewajiban warga masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> Hak sebagai warga masyarakat Kewajiban sebagai warga masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan ibadah sesuai ajaran agamanya sebagai perwujudan hak dan kewajiban warga masyarakat Tidak mengganggu teman yang sedang beribadah Bersikap disiplin dalam memenuhi hak dan kewajibannya. Mengamati video/film/ gambar/menyimak kisah inspiratif terkait pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat Bertanya jawab terkait isi/informasi dari video/film/ gambar/kisah inspiratif tentang kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari Mendiskusikan dalam kelompok dan menuliskan perbedaan hak dan kewajiban Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari Mendiskusikan tentang pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari Menyimpulkan hasil diskusi tentang pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dengan tanggung jawab Membuat laporan hasil diskusi Menyajikan laporan hasil diskusi tentang pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat
2.4 Menunjukkan sikap disiplin dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari sebagai wujud cinta tanah air	2.4.1 Hadir tepat waktu dan mengumpulkan tugas tepat waktu sebagai wujud tanggung jawab sesuai tuntutan hak dan kewajiban dalam masyarakat. 2.4.2 Melaksanakan aturan dan tata tertib yang ada sebagai wujud tanggung jawab sesuai tuntutan hak dan kewajiban dalam masyarakat. 2.4.3 Belajar dengan tekun sebagai sikap disiplin sesuai tuntutan hak dan kewajiban dalam masyarakat		
3.4 Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban yang harus dilaksanakan dan hak yang harus didapatkan sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari	3.4.1 Membedakan antara kewajiban dan hak 3.4.2 Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban yang harus dilaksanakan warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari 3.4.3 Mengidentifikasi pelaksanaan hak yang harus diterima warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari		

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
4.4 Menyajikan hasil identifikasi pelaksanaan kewajiban yang harus dilaksanakan dan hak yang harus didapatkan sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari	4.4.1 Membuat laporan hasil identifikasi pelaksanaan hak dan kewajiban yang harus diterima warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari 4.4.2 Menyajikan laporan hasil identifikasi pelaksanaan hak dan kewajiban yang harus diterima warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari		
1.5 Menghargai kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari di rumah, di satuan pendidikan dan di lingkungan sekitar	1.5.1 Melaksanakan ibadah sesuai ajaran agama dan kepercayaannya dengan sungguh-sungguh sebagai perwujudan hak dan kewajiban warga masyarakat 1.5.2 Menghargai perbedaan dalam beribadah sebagai perwujudan hak dan kewajiban warga masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> Kewajiban, hak dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat di rumah, di satuan pendidikan dan di lingkungan sekitar 	<ul style="list-style-type: none"> Memiliki tanggung jawab dalam memenuhi hak dan kewajibannya Menggali informasi tentang istilah kewajiban, hak dan tanggung jawab melalui kamus bahasa Indonesia Menyimak video/film/gambar/kisah tentang kewajiban, hak dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari Bertanya jawab terkait dengan kewajiban, hak dan tanggung jawab seperti yang telah disimak. Mengidentifikasi contoh kewajiban, hak dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari di rumah, di satuan pendidikan dan di lingkungan sekitar. Mendiskusikan hasil identifikasi dan pentingnya sikap tanggung jawab dalam melaksanakan kewajiban sebagai warga masyarakat Menyimpulkan hasil diskusi tentang kewajiban dan hak serta pentingnya sikap tanggung jawab.
2.5 Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari di rumah, di satuan pendidikan dan di lingkungan sekitar	2.5.1 Melaksanakan tugas dan kewajiban di rumah dengan penuh tanggung jawab 2.5.2 Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak di satuan pendidikan 2.5.3 Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak di lingkungan sekitar		

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
3.5 Memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, di satuan pendidikan dan di lingkungan sekitar	3.5.1 Membedakan hak, kewajiban dan tanggung jawab 3.5.2 Memberi contoh hak, kewajiban dan tanggung jawab di rumah 3.5.2 Memberi contoh hak, kewajiban dan tanggung jawab di satuan pendidikan 3.5.2 Memberi contoh hak, kewajiban dan tanggung jawab di lingkungan sekitar		<ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan hasil diskusi tentang contoh hak dan kewajiban serta pentingnya sikap tanggung jawab dalam melaksanakan kewajiban dan hak dalam kehidupan sehari-hari
4.5 Menjelaskan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari di rumah, di satuan pendidikan dan di lingkungan sekitar	4.5.1 Menjelaskan secara lisan atau tertulis dengan disertai contoh hak, kewajiban dan tanggung jawab di rumah 4.5.2 Menjelaskan secara lisan atau tertulis dengan disertai contoh hak, kewajiban dan tanggung jawab di satuan pendidikan 4.5.3 Menjelaskan secara lisan atau tertulis dengan disertai contoh hak, kewajiban dan tanggung jawab di lingkungan sekitar		
1.6 Menghargai makna kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga negara dalam menjalankan agama dalam kehidupan sehari-hari, di rumah, di satuan pendidikan dan di lingkungan sekitar	1.6.1 Melaksanakan ibadah, merayakan hari besar agama dan mengikuti kegiatan keagamaan sebagai perwujudan hak dan kewajiban sebagai warga negara. 1.6.2 Menghormati teman yang berbeda agama sebagai perwujudan hak dan kewajiban sebagai warga negara.	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga nega Dampak positif dan negatif dari pelaksanaan kewajiban, hak dan tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan ibadah sesuai dengan agamanya Melaksanakan kewajiban dan hak dengan penuh tanggung jawab Menuliskan refleksi jika hak dan kewajiban tidak dilaksanakan oleh manusia di bumi Menggali informasi nilai sikap yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kewajiban, hak dan tanggung jawab sebagai warga negara dalam kehidupan sehari-hari di rumah, di satuan pendidikan dan di lingkungan sekitar

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
2.6 Melaksanakan kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga negara sebagai wujud cinta tanah air dalam kehidupan sehari-hari, di rumah, di satuan pendidikan dan di lingkungan sekitar	<p>2.6.1 Memiliki sikap ikhlas dalam melaksanakan kewajiban, hak dan tanggung jawab di rumah seperti: disiplin dalam belajar, mematuhi aturan di rumah, menghemat listrik dan air di rumah, membayar iuran listrik sebagai wujud cinta tanah air</p> <p>2.6.2 Melaksanakan kewajiban, hak dan tanggung jawab sebagai warga belajar seperti: belajar dengan baik, mengerjakan tugas tepat waktu, mematuhi aturan dan tata tertib, memelihara lingkungan sekolah sebagai wujud cinta tanah air di satuan pendidikan</p> <p>2.6.3 Melaksanakan kewajiban, hak dan tanggung jawab di lingkungan sekitar seperti: mematuhi aturan lalu lintas, ikut serta menjaga keamanan dan kebersihan lingkungan, sebagai wujud cinta tanah</p>		<ul style="list-style-type: none"> Menceritakan pengalaman menjaga hak dan kewajiban, misalnya, dengan mengingatkan anggota keluarga atau teman yang melakukan pelanggaran terhadap aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban, hak dan tanggung jawab sebagai warga negara dalam kehidupan sehari-hari melalui kegiatan diskusi Menganalisis melalui kegiatan diskusi kelompok dampak pelaksanaan kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga negara terhadap kehidupan sehari-hari Menyimpulkan hasil analisis tentang dampak pelaksanaan kewajiban, hak dan tanggung jawab sebagai warga Negara dan berlatih menuliskan komitmen warga Negara Indonesia (janji warga negara Indonesia). Menyajikan hasil analisis tentang pelaksanaan kewajiban, hak dan tanggung jawab serta dampaknya Simulasi tentang pelaksanaan kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga negara dalam kehidupan bermasyarakat dengan percaya diri dan disiplin. Contoh: Simulasi pelaksanaan pemilihan presiden dan wakil presiden.
3.6 Menganalisis dengan cara menunjukkan contoh-contoh pelaksanaan kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga negara beserta dampak positif dan negatifnya dalam kehidupan sehari-hari di rumah, di satuan pendidikan dan di lingkungan sekitar	<p>3.6.1 Mengidentifikasi contoh pelaksanaan kewajiban, hak dan tanggung jawab di rumah</p> <p>3.6.2 Mengidentifikasi contoh pelaksanaan kewajiban, hak dan tanggung jawab di satuan pendidikan</p>		

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
	<p>3.6.3 Mengidentifikasi contoh pelaksanaan kewajiban, hak dan tanggung jawab di lingkungan sekitar</p> <p>3.6.4 Menganalisis dampak positif dan negatif pelaksanaan kewajiban, hak dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari</p>		
4.6 Menyajikan hasil analisis pelaksanaan kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat beserta dampak positif dan negatifnya dalam kehidupan sehari-hari di rumah, di satuan pendidikan dan di lingkungan sekitar	<p>4.6.1 Menyusun laporan hasil analisis pelaksanaan kewajiban, hak dan tanggung jawab sebagai warga negara beserta dampaknya dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.6.2 Menyajikan laporan hasil analisis pelaksanaan kewajiban, hak dan tanggung jawab sebagai warga negara beserta dampaknya dalam kehidupan sehari-hari</p>		
1.7 Mensyukuri keberagaman umat beragama di satuan pendidikan dan di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika	<p>1.7.1 Mensyukuri keberagaman umat beragama sebagai anugerah Tuhan YME yang saling memperkaya satu sama lain</p> <p>1.7.2 Berdoa untuk memperkuat kerukunan umat beragama di satuan pendidikan dan di masyarakat</p>	Keberagaman karakteristik individu secara personal, sosial dan kultural: <ul style="list-style-type: none"> Arti keberagaman karakteristik individu secara personal, sosial dan kultural Manfaat keberagaman 	<ul style="list-style-type: none"> Berdoa untuk memperkuat kerukunan umat beragama di satuan pendidikan dan di masyarakat Menunjukkan sikap toleran dalam keberagaman umat beragama dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika Membaca wacana dan menyimak penjelasan tentang keberagaman karakteristik individu Bertanya jawab dan membuat pertanyaan tentang keberagaman karakteristik individu personal, sosial dan kultural

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
2.7 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di satuan pendidikan dan di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika	2.7.1 Menghormati teman yang berbeda agama dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika. 2.7.2 Menghargai perbedaan teman yang menjalankan ibadah agama dan kepercayaannya dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika 2.7.3 Berteman tanpa membedakan agama, rukun dengan semua teman sesuai konteks Bhinneka Tunggal Ika.		<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi contoh keberagaman karakteristik individu secara personal, social dan personal dalam kehidupan sehari-hari (termasuk keberagaman umat beragama) dan jenis-jenis kegiatan yang dilakukan Mendiskusikan dalam kelompok pengertian keberagaman karakteristik individu baik secara personal maupun dalam konteks sosial dan kultural Mendiskusikan manfaat keberagaman karakteristik individu secara personal, sosial dan kultural dalam kehidupan sehari-hari Mendiskusikan pentingnya sikap toleran dalam keberagaman Membuat laporan hasil diskusi Menyajikan laporan hasil diskusi tentang contoh keberagaman karakteristik individu, manfaat keberagaman dan pentingnya sikap toleran dalam keberagaman masyarakat
3.7 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu secara personal, sosial dan kultural dalam kehidupan sehari-hari di rumah, di satuan pendidikan dan di masyarakat	3.7.1 Menjelaskan arti keberagaman karakteristik individu 3.7.2 Memberi contoh keberagaman karakteristik individu secara personal, sosial dan kultural dalam kehidupan sehari-hari di rumah, di satuan pendidikan dan di masyarakat 3.7.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu secara personal, social dan kultural dalam kehidupan sehari-hari di rumah, di satuan pendidikan dan di masyarakat		
	3.7.4 Menjelaskan pentingnya sikap toleran dalam keberagaman umat beragama		

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
4.7 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu secara personal, sosial dan kultural dalam kehidupan sehari-hari di rumah, di satuan pendidikan dan di masyarakat	4.7.1 Membuat laporan manfaat keberagaman karakteristik individu secara personal, sosial dan kultural dalam kehidupan sehari-hari di rumah, di satuan pendidikan dan di masyarakat 4.7.2 Menyajikan laporan manfaat keberagaman karakteristik individu secara personal, sosial dan kultural dalam kehidupan sehari-hari di rumah, di satuan pendidikan dan di masyarakat		
1.8 Mensyukuri keberagaman sosial budaya masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika	1.8.1 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas keberagaman sosial budaya masyarakat yang saling memperkaya satu sama lain dengan tidak menjelekkan agama dan kepercayaan yang dianutnya dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika. 1.8.2 Berdoa untuk memperteguh kerukunan masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.	Keberagaman sosial budaya masyarakat untuk memperkuat persatuan dan kesatuan <ul style="list-style-type: none"> Keberagaman sosial budaya masyarakat Persatuan dan kesatuan 	<ul style="list-style-type: none"> Berdoa untuk untuk memperteguh kerukunan dalam masyarakat yang beragam Menuliskan refleksi syukur atas keberagaman sosial budaya masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika Membiasakan bersikap toleran dalam kehidupan sehari-hari Menyimak cerita tentang manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan hidup dalam keberagaman
2.8 Bersikap toleran dalam keberagaman sosial budaya masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika di lingkungan rumah, satuan pendidikan dan lingkungan masyarakat sekitar	2.8.1 Menghormati teman yang berbeda daerah/suku dan strata sosial dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika. 2.8.2 Menghargai perbedaan kebiasaan dan adat istiadat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika. 2.8.3 Berteman tanpa membedakan suku, agama ataupun tingkat sosial, rukun dengan semua teman di satuan pendidikan dan di lingkungan setempat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.		<ul style="list-style-type: none"> Bertanya jawab tentang istilah keberagaman sosial budaya, persatuan dan kesatuan Mengidentifikasi dari wacana dan dari berbagai sumber contoh keberagaman sosial budaya masyarakat berdasarkan pakaian adat, bahasa, rumah adat, makanan khas, kesenian, dan upacara adat, serta jenis pekerjaan Mendiskusikan berbagai kegiatan yang ada di masyarakat yang mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat untuk memperkuat persatuan dan kesatuan

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
3.8 Menelaah keberagaman sosial budaya masyarakat berdasarkan pakaian adat, bahasa, rumah adat, makanan khas, kesenian, dan upacara adat, serta jenis pekerjaan	3.8.1 Mengidentifikasi contoh keberagaman sosial budaya masyarakat berdasarkan pakaian adat, bahasa, rumah adat, makanan khas, kesenian, dan upacara adat, serta jenis pekerjaan dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika. 3.8.2 Menganalisis kegiatan yang ada di masyarakat yang mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat untuk memperkuat persatuan dan kesatuan dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.		<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan hidup dalam keberagaman. Membuat laporan hasil analisis tentang manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan hidup dalam keberagaman Membuat rancangan sederhana untuk simulasi kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat untuk memperkuat persatuan dan kesatuan. Menyimulasikan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat untuk memperkuat persatuan dan kesatuan berdasarkan rancangan yang sudah dibuat.
4.8 Menyimulasikan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat untuk memperkuat persatuan dan kesatuan	4.8.1 Membuat rancangan sederhana untuk simulasi kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat untuk memperkuat persatuan dan kesatuan dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika. 4.8.2 Menyimulasikan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat untuk memperkuat persatuan dan kesatuan berdasarkan rancangan yang sudah dibuat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.		

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
1.9 Mensyukuri keberagaman sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika	1.9.1 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas keberagaman sosial budaya dan ekonomi masyarakat yang saling memperkaya satu sama lain dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika dengan menghormati agama dan kepercayaan lain. 1.9.2 Berdoa untuk memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.	<ul style="list-style-type: none"> Keberagaman sosial, budaya, dan ekonomi Kehidupan kebangsaan yang baik 	<ul style="list-style-type: none"> Berdoa untuk memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia Menuliskan refleksi syukur atas keberagaman sosial budaya dan ekonomi masyarakat dalam sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika Menunjukkan sikap toleran dalam keberagaman Mengamati gambar/video/film/cerita terkait keberagaman sosial budaya dan ekonomi masyarakat Indonesia. Bertanya jawab tentang keberagaman sosial, budaya dan ekonomi Mengidentifikasi contoh keberagaman sosial, budaya dan ekonomi dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika melalui berbagai sumber (buku, koran, majalah, tabloid, dll)
2.9 Bersikap toleran dalam keberagaman sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika dalam kehidupan sehari-hari	2.9.1 Menghormati teman yang berbeda dalam tingkat sosial dan ekonomi serta budayanya dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika. 2.9.2 Menghargai perbedaan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika. 2.9.3 Berteman tanpa membedakan strata sosial ekonomi maupun budaya yang dimiliki dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika. 2.9.4 Menciptakan kerukunan dalam pergaulan dengan orang lain dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.		<ul style="list-style-type: none"> Mengelompokkan contoh keberagaman hasil identifikasi ke dalam tabel berdasarkan jenis keberagaman (social, budaya, ekonom) Mendiskusikan tentang kehidupan kebangsaan yang baik Menganalisis manfaat keberagaman/keanekaragaman sosial, budaya dan ekonomi dalam membangun kehidupan yang lebih baik Membuat slogan tentang manfaat keanekaragaman sosial, budaya, dan ekonomi dalam membangun kehidupan kebangsaan yang baik Mengampanyekan manfaat manfaat keanekaragaman sosial, budaya, dan ekonomi dalam membangun kehidupan kebangsaan yang baik dengan cara memajang slogan yang telah dibuatnya.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
3.9 Menelaah keberagaman sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat dalam membangun kehidupan kebangsaan yang baik	3.9.1 Mengidentifikasi contoh keberagaman sosial, budaya dan ekonomi dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika. 3.9.2 Menjelaskan kehidupan kebangsaan yang baik dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika. 3.9.3 Menganalisis keberagaman keberagaman sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat dalam membangun kehidupan kebangsaan yang baik dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.		
4.9 Mengampanyekan manfaat keanekaragaman sosial, budaya, dan ekonomi dalam membangun kehidupan kebangsaan yang baik	4.9.1 Membuat slogan tentang manfaat keanekaragaman sosial, budaya, dan ekonomi dalam membangun kehidupan kebangsaan yang baik dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika. 4.9.2 Mengampanyekan manfaat manfaat keanekaragaman sosial, budaya, dan ekonomi dalam membangun kehidupan kebangsaan yang baik dengan cara memajang slogan yang telah dibuatnya dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.		

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
1.10 Mensyukuri berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa	1.10.1 Mensyukuri berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia sebagai anugerah Tuhan YME yang saling memperkaya satu sama lain dengan menghormati agama dan kepercayaan lain. 1.10.2 Menghargai perbedaan suku bangsa, sosial dan budaya sebagai wujud syukur atas keberagaman masyarakat dengan tidak menjelekan agama dan kepercayaan lain.	<ul style="list-style-type: none"> Bentuk keberagaman suku bangsa sosial, dan budaya Persatuan dan Kesatuan 	<ul style="list-style-type: none"> Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa melalui doa, puisi, catatan refleksi Menampilkan sikap menghargai dan kerjasama dalam kehidupan sehari-hari Menyimak video/cerita tentang berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya yang ada di Indonesia Mendiskusikan tentang berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan Membuat laporan hasil identifikasi tentang berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya berdasarkan pakaian adat, bahasa, rumah adat, makanan khas, kesenian, dan upacara adat, jenis pekerjaan di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan Menyajikan berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya berdasarkan pakaian adat, bahasa, rumah adat, makanan khas, kesenian, dan upacara adat, jenis pekerjaan di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan, dalam bentuk klipng, laporan hasil diskusi, cerita atau laporan hasil pengamatan
2.10 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan	2.10.1 Terlibat aktif dalam kerja kelompok dengan penuh kesantunan sesuai dengan semangat persatuan dan kesatuan Bangsa Indonesia. 2.10.2 Bersedia membantu dan mau menjadi bagian dari kelompok yang terdiri dari beragam suku dan kondisi sosial ekonomi sebagai wujud kepedulian sesuai dengan semangat persatuan dan kesatuan Bangsa Indonesia.		

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
3.10 Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya berdasarkan pakaian adat, bahasa, rumah adat, makanan khas, kesenian, dan upacara adat, jenis pekerjaan di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan	3.10.1 Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman: suku bangsa, sosial, dan budaya 3.10.2 Menjelaskan berbagai bentuk keberagaman yang ada di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan		
4.10 Menyajikan berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya berdasarkan pakaian adat, bahasa, rumah adat, makanan khas, kesenian, dan upacara adat, jenis pekerjaan di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan	4.10.1 Membuat laporan hasil identifikasi tentang berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya berdasarkan pakaian adat, bahasa, rumah adat, makanan khas, kesenian, dan upacara adat, jenis pekerjaan di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan 4.10.2 Menyajikan berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya berdasarkan pakaian adat, bahasa, rumah adat, makanan khas, kesenian, dan upacara adat, jenis pekerjaan di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan, dalam bentuk kliping, laporan hasil diskusi, cerita atau laporan hasil pengamatan		

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
1.11 Mensyukuri manfaat persatuan dan kesatuan masyarakat Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa	1.11.1 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas persatuan dan kesatuan masyarakat Indonesia dengan menjalankan ibadah sesuai agama dan kepercayaannya. 1.11.2 Berdoa untuk kerukunan hidup masyarakat Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan dalam kehidupan sehari-hari di rumah, di satuan pendidikan dan di lingkungan sekitar 	<ul style="list-style-type: none"> Berdoa untuk kerukunan hidup masyarakat Indonesia Menuliskan refleksi syukur atas persatuan dan kesatuan masyarakat Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa Menampilkan sikap jujur pada penerapan nilai-nilai persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan di bidang sosial budaya Membaca wacana tentang manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan hidup dengan teliti dan rasa ingin tahu. Menyusun pertanyaan terkait manfaat persatuan dan kesatuan Mendiskusikan manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan hidup dalam kehidupan sehari-hari di rumah, di satuan pendidikan dan di lingkungan sekitar melalui berbagai contoh-contoh kegiatan yang dilakukan Menyimpulkan manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan hidup Membuat laporan hasil penggalan tentang manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan dalam kehidupan sehari-hari di rumah, di satuan pendidikan dan di lingkungan sekitar Menyajikan hasil penggalan tentang manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan dalam kehidupan sehari-hari di rumah, di satuan pendidikan dan di lingkungan sekitar
2.11 Menampilkan sikap jujur pada penerapan nilai-nilai persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan di bidang sosial budaya	2.11.1 Mau mengakui kesalahan atau kekeliruan dengan penuh kejujuran sehingga persatuan dan kerukunan tetap terjaga. 2.11.2 Mengatakan dengan sesungguhnya apa yang terjadi atau yang dialami dalam kehidupan sehari-hari dengan penuh kejujuran sehingga persatuan dan kerukunan tetap terjaga.		
3.11 Menggali dengan cara menemukan dan mengenali manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan hidup dalam kehidupan sehari-hari di rumah, di satuan pendidikan dan di lingkungan sekitar	3.11.2 Menemukan manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan hidup dalam kehidupan sehari-hari di rumah dari contoh-contoh kegiatan yang dilakukan		

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
	<p>3.11.3 Menemukan manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan hidup dalam kehidupan sehari-hari di satuan pendidikan dari contoh-contoh kegiatan yang dilakukan</p> <p>3.11.4 Menemukan manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan hidup dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar dari contoh-contoh kegiatan yang dilakukan</p>		
4.11 Menyajikan hasil penggalan tentang manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan dalam kehidupan sehari-hari di rumah, di satuan pendidikan dan di lingkungan sekitar	<p>4.11.1 Membuat laporan hasil penggalan tentang manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan dalam kehidupan sehari-hari di rumah, di satuan pendidikan dan di lingkungan sekitar</p> <p>4.11.2 Menyajikan hasil penggalan tentang manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan dalam kehidupan sehari-hari di rumah, di satuan pendidikan dan di lingkungan sekitar</p>		

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
1.12 Mensyukuri persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa beserta dampaknya	<p>1.12.1 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas persatuan dan kesatuan masyarakat Indonesia beserta dampaknya dengan menjalankan ibadah sesuai agama dan kepercayaannya.</p> <p>1.12.2 Berdoa untuk memperkuat persatuan dan kesatuan masyarakat Indonesia.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Makna persatuan dan kesatuan Dampak persatuan dan kesatuan terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara dalam konteks daerah. 	<ul style="list-style-type: none"> Mensyukuri persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa Berdoa untuk memperkuat persatuan dan kesatuan masyarakat Indonesia Menampilkan sikap tanggung jawab terhadap penerapan nilai persatuan dan kesatuan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara Membaca wacana dan menyimak penjelasan tentang sikap tanggung jawab terhadap penerapan nilai persatuan dan kesatuan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara di Indonesia. Menelaah melalui diskusi kelompok makna persatuan dan kesatuan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara Menganalisis dampak persatuan dan kesatuan terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara dalam konteks daerah Membuat laporan tentang dampak persatuan dan kesatuan terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara di Indonesia berupa klipng, laporan hasil diskusi atau hasil pengamatan. Menyajikan laporan dan menyimpulkan pemahaman tentang dampak persatuan dan kesatuan terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara di Indonesia dengan ragam bentuk penyajian: presentasi, cerita, poster, puisi, dsb
2.12 Menampilkan sikap tanggung jawab terhadap penerapan nilai persatuan dan kesatuan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	<p>2.12.1 Menjaga kerukunan dan persatuan dengan membuang sifat-sifat negatif seperti: prasangka, diskriminasi dan ethnosetrisme sebagai wujud kepedulian dalam penerapan nilai persatuan dan kesatuan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.</p> <p>2.12.2 Menunjukkan prakarsa untuk mengatasi masalah yang mengarah ke konflik dan perpecahan sebagai wujud kepedulian dalam penerapan nilai persatuan dan kesatuan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.</p>		

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
3.12 Menelaah makna persatuan dan kesatuan beserta dampaknya terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara dalam konteks daerah	3.12.1 Menelaah makna persatuan dan kesatuan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara 3.12.2 Menganalisis dampak persatuan dan kesatuan terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara dalam konteks daerah		
4.12 Menyajikan hasil telaah makna persatuan dan kesatuan beserta dampaknya terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara dalam konteks daerah	4.12.1 Membuat laporan hasil analisis makna persatuan dan kesatuan beserta dampaknya terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara dalam konteks daerah 4.12.2 Menyajikan hasil telaah makna persatuan dan kesatuan beserta dampaknya terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara dalam konteks daerah.		